BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI SUBYEK

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 4 bulan, mulai dari Februari 2017 sampai dengan Mei 2017. Pada bulan Februari Peneliti melakukan observasi awal dan pencarian sekolah yang sesuai dengan judul Penelitian. Pada bulan Maret 2017, Peneliti memberikan surat permohonan penelitian kepada Lembaga. Kemudian pada bulan April Peneliti mulai melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Karomah Galis Bangkalan. Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan dalam mendapatkan data dimulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam proses wawancara, Peneliti mengambil beberapa informan yang dianggap kompeten dalam menghasilkan data yang relevan dengan judul Penelitian.

1. Deskripsi Subyek

a. Subyek I (M)

Subyek pertama, disebut M adalah sebagai Kepala Sekolah di SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan. Saat ini beliau sedang menempuh Strata II. Pertama ke sekolah Peneliti tidak menyangka bahwa Kepala Sekolahnya masih muda, dan Peneliti bermimpi menjadi Kepala Sekolah seperti beliau. Wawancara ini dilakukan di ruang Kepala Sekolah di SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan. Ruangannya memang tidak luas dan ruangannya terbuka sehingga tidak terkesan tertutup bahkan yang Peneliti ketahui bahwa Kepala Sekolah dengan bawahannya bersikap ramah dan akrab. Jadi tidak membedakan mana Kepala Sekolah mana bawahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Subyek II (MU) sebagai *significant others*

Subyek kedua, disebut MU adalah sebagai Sekretaris di SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan. Beliau sedang menempuh Strata I di Sekolah Tinggi Kejuruan Ilmu Pendidikan Bangkalan. Beliau lulusan dari pondok Nurul Karomah, karena kepintarannya beliau diangkat jadi Sekretaris di SMK Nurul Karomah. Wawancara ini dilakukan di ruang kantor SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan.

c. Subyek III (GM)

Subyek ketiga, disebut GM adalah sebagai Komite Sekolah di SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan. Beliau sudah lulus Strata I, beliau juga sebagai guru di SMK Nurul Karomah Bangkalan. Wawancara ini dilakukan di ruang kantor SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan.

d. Subyek VI (AR) sebagai *significant others*

Subyek keenam, disebut AR adalah orangtua dari salah satu peserta didik yang bersedia diwawancarai oleh Peneliti, beliau bekerja sebagai supir truk. Wawancara ini dilakukan di kediaman beliau di Desa Galis Bangkalan.

Tabel 4.1
Daftar Subyek

No.	Nama Subyek	Jabatan	Kode Subyek
1.	Mahmud, S. Sos.	Kepala Sekolah	M
2.	Mustofa	Sekretaris	MU
3.	Abd. Ghafur Mukhlis, S.Pd	Komite Sekolah	GM
4.	Abdur Rohman	Wali Murid	AR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Wawancara

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	10 Juni 2017	Observasi
2.	11 Juni 2017	Wawancara dengan M dan Observasi
3.	12 Juni 2017	Wawancara dengan MU *(significant others)*
4.	13 Juni 2017	Wawancara dengan AR *(significant others)* dan observasi
5.	14 Juni 2017	Wawancara dengan MU *(significant others)*
6.	14 Juni 2017	Wawancara dengan GM *(significant others)*
7.	10 Juli 2017	Wawancara dengan M, MU, dan GM
8.	15 Juli 2017	Wawancara dengan M

Tabel 4.3
Identitas Informan

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Mahmud, S. Sos.	31 th	Laki-laki	Kepala Sekolah	Sedang menempuh Strata II
2.	Mustofa	21 th	Laki-laki	Bendahara	Sedang menempuh Strata I
3.	Abd. Ghafur Mukhlis, S.Pd.	35 th	Laki-laki	Komite Sekolah	Strata I
4.	Abdur Rohman	40 th	Laki-laki	Supir truk	SMP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PAPARAN DATA

Sebelum Peneliti memaparkan data tentang Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di sekolah ini. Peneliti ingin menjelaskan sedikit tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan. Pengelolaan sama halnya dengan manajemen, dimana semua urusan tidak akan jauh dari kata manajemen, termasuk urusan sekolah yaitu salah satunya pembiayaan. Pembiayaan tanpa manajemen atau tanpa dikelola tidak akan jelas bagaimana pemasukan dana dan pengeluaran dananya. Bahkan jika tidak ada manajemen pembiayaan di sekolah akan berantakan, juga termasuk gaji guru.

Jadi pengelolaan pembiayaan pendidikan itu mengatur cara agar mendapatkan biaya, dan biaya tersebut dikelola untuk kebutuhan sekolah dan siswa selama kegiatan pembelajaran.

1. Perencanaan pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan

Perencanaan dalam pengelolaan biaya pendidikan yaitu kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan sekolah dan kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan. Tahapan awal dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah Galis ini yaitu perencanaan pengelolaan pembiayaan pendidikan dengan menyusun RAPBS, mencatat pemasukan dan pengeluaran dana.

Seperti yang diungkapkan M saat diwawancarai tentang cara mengelola biaya pendidikan disekolah ini menurut M intinya menyusun RAPBS.

> "Cara mengelola biaya pendidikan itu mbak intinya menyusun RAPBS mbak soalnya yang ngerti bagian keuangan, saya tidak banyak terlibat dalam hal keuangan, saya hanya menanda tangani apa yang perlu ditanda tangani mbak."[1]

[1] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (11-06-17; 09:00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat observasi penelitian, peneliti ditunjukkan dokumen RAPBS yang berbentuk soft file, dan RAPBS tersebut ditandatangani oleh Kepala Sekolah.[2]

Cara mengelola biaya pendidikan juga diungkapkan oleh GM selaku Komite sekolah bahwa mengelola biaya pendidikan juga menyusun RAPBS dan pencatatan dana masuk dan dana keluar.

> "Iya mbak, untuk cara mengelola biaya pendidikan, saya rasa sama dengan sekolah lainnya mbak membuat RAPBS mbak."[3]

Kedua pendapat tersebut disetujui oleh MU selaku bagian Keuangan hanya saja lebih diperjelas lagi yaitu :

> "Untuk pengelolaan awalnya kita mulai menyusun RAPBS mbak, pasti di setiap sekolah menyusun yang namanya RAPBS karena tanpa RAPBS pembiayaan akan amburadul tidak akan jelas pemasukan dananya dan pengeluaran dananya mbak.."[4]

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk perencanaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah Galis ini tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya yaitu menyusun RAPBS, dimana RAPBS tersebut mencakup keseluruhan dari mulai dana pemasukan dan pengeluaran. Perincian RAPBS berurutan tetapi Peneliti hanya mengambil dokumen yang tahun kemarin.[5]

Selanjutnya Peneliti bertanya kapan penyusunan RAPBS dilakukan dan siapa yang terlibat dalam penyusunan RAPBS tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka di dapatkan informasi mengenai waktu penyusunan RAPBS dan yang terlibat dalam penyusunan RAPBS tersebut. Hal ini disampaikan oleh M selaku Kepala Sekolah.

---

[2] Observasi pada tanggal 11 Juni 2017
[3] Hasil wawancara dengan Komite Sekolah Bapak Ghafur Mukhlis, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 11:00)
[4] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (12-06-17; 08:30)
[5] Dokumen RAPBS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Menyusun RAPBS itu awal tahun mbak, dan yang terlibat itu tidak semuanya hanya bagian keuangan, Kepala Sekolah, Ketua Yayasan, Komite Sekolah, semua staff beserta guru yang mengajar di SMK Nurul Karomah ini dan perwakilan orangtua siswa mbak."[6]

Hal ini juga disampaikan oleh GM dengan jawaban tidak jauh berbeda dari informan M, bahwasanya penyusunan RAPBS itu pada awal tahun dan yang terlibat hanya Komite sekolah, Kepala Sekolah, Bagian Keuangan, dan ketua Yayasan.

> "Pastinya awal tahun mbak kalau RAPBS. Yang terlibat itu saya, bagian keuangan, ketua Yayasan dan Kepala sekolah."[7]

Kedua pendapat tersebut disetujui oleh MU selaku bagian Keuangan, hanya saja ada penambahan kata bahwa anggaran dihitung dari mulai masuk siswa dan siswa diterima di sekolah.

> "Kalau penyusunan RAPBS itu mbak awal tahun. Jadi anggaran dihitung dari mulai siswa masuk dan siswa diterima oleh sekolah, dari situ mulai dihitung jumlah siswa, dan jumlah semua pengeluaran siswa selama satu tahun. Setelah itu mulai penyusunan RAPBS. Yang terlibat didalamnya tidak banyak hanya saya selaku bagian keuangan, Kepala Sekolah, Ketua Yayasan, Komite Sekolah, semua staff dewan guru dan perwakilan orangtua siswa."[8]

Jadi kesimpulannya, penyusunan RAPBS dilakukan di awal tahun pada saat penerimaan siswa dan mulai penghitungan jumlah siswa dan jumlah semua pengeluaran untuk kebutuhan sekolah dan siswa selama satu tahun. Yang terlibat dalam penyusunan RAPBS di SMK Nurul Karomah Galis yaitu Kepala Sekolah, Bagian Keuangan, Ketua Yayasan, Komite Sekolah, semua staff dewan guru dan perwakilan orangtua siswa.

---

[6] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (11-06-17; 09:10)
[7] Hasil wawancara dengan Komite Sekolah Bapak Ghafur Mukhlis, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 11:00)
[8] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (12-06-17; 08:35)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya Peneliti bertanya kapan diadakan rapat perencanaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah Galis dan hasil rapat tersebut. Berikut hasil wawancara dengan M selaku Kepala Sekolah.

> "Setiap tahun diadakan rapat mengenai perencanaan mbak dan hasilnya perbaikan rencana anggaran di tahun yang akan datang."[9]

Jawaban GM tidak jauh berbeda dengan M.

> "Kalau rapat itu pasti diadakan setiap tahun tapi tidak menentu bulannya, dan hasilnya tidak jauh beda dari rapat tahun-tahun sebelumnya perbaikan rencana anggaran dan pengembangan sekolah untuk masa yang akan datang."[10]

Kedua jawaban Informan disetujui oleh MU selaku bendahara.

> "Iya mbak rapat itu diadakan setiap tahun biasanya akhir tahun tetapi bulannya berbeda-beda mbak, hasil dari rapat tahun lalu pada tanggal 06 Juni 2016 hari Senin yaitu perbaikan rencana penyusunan RAPBS untuk tahun depan, merencanakan penambahan komputer, perbaikan gedung, dan membahas perkembangan sekolah di masa yang akan datang dan terakhir rapat itu disahkan oleh bapak Kepala Sekolah mbak."[11]

Dapat disimpulkan bahwa rapat diadakan setiap tahun di akhir tahun tetapi berbeda bulan. Rapat merupakan hal penting yang harus diadakan walaupun hanya setahun sekali, karena untuk kemajuan sekolah ke depannya dan peningkatan dana. Hasil rapat yaitu perbaikan rencana penyusunan RAPBS untuk tahun depan, merencanakan penambahan komputer, perbaikan gedung, dan membahas perkembangan sekolah di masa yang akan datang dan disahkan oleh Kepala Sekolah dan yang menjadi Notula dalam rapat Perencanaan adalah Sekretaris. (Notulen terlampir).[12]

---

[9] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (10-07-17; 14:00)
[10] Hasil wawancara dengan Komite Sekolah Bapak Ghafur Mukhlis di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (10-07-17;14:00)
[11] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (10-07-17; 13:35)
[12] Dokumen Notulen Hasil Rapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya Peneliti bertanya tentang sumber dana di SMK Nurul Karomah. Seperti yang Peneliti ketahui bahwa sekolah SMK Nurul Karomah itu sekolah swasta sehingga Peneliti ingin mengetahui sumber dana di sekolah swasta.

Setelah Peneliti bertanya, berikut hasil wawancara tentang sumber dana di SMK Nurul Karomah, yang akan disampaikan oleh M selaku Kepala Sekolah.

> "Kalau masalah sumber dana itu mbak kalau biaya operasional ya dari BOS, tapi gaji guru dari yayasan dan yayasan itu dari donatur. Setahu saya ada donatur dari teman-teman alumni pondok atau alumni yang pernah sekolah di MTs, SMA, SMK Nurul Karomah mbak."[13]

Jawaban yang sama juga diberikan oleh GM selaku Komite sekolah hanya saja lebih singkat jawabannya.

> "Untuk sumber dana seperti biaya operasional dari BOS, gaji guru dari Yayasan."[14]

Kedua pendapat tersebut disetujui oleh MU hanya saja ada penambahan sedikit. Berikut hasil wawancara Peneliti dengan MU selaku bagian Keuangan.

> "Iya untuk biaya operasional dari BOS, untuk gaji guru dari Yayasan, Yayasan itu dari donatur, kurang tahu donaturnya dari mana saja, tapi kebanyakan dari teman-teman yang dulu sepondok, dan dari alumni yang sudah sukses baik itu alumni dari pondok sendiri, MTs, SMA maupun SMK itu kalau Yayasan. Kalau BOS operasionalnya disini, terus kalau sekolahnya sendiri itu juga dari biaya praktek siswa. herregistrasi setiap awal tahun."[15]

Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber dana di SMK Nurul Karomah ini dari BOS, dari donatur yang alumni pondok sendiri, alumni MTs, SMA, dan SMK Nurul

[13] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (11-06-17; 09:15)
[14] Hasil wawancara dengan Komite Sekolah Bapak Ghafur Mukhlis, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 11:00)
[15] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (12-06-17; 08:35)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karomah ini, dan dari biaya praktek siswa. Saat observasi penelitian, Peneliti melihat siswa yang membayar untuk biaya praktek ke bagian bendahara.[16]

Selanjutnya Peneliti bertanya mulai tahun berapa sekolah mendapatkan sumber dana.

Hal ini disampaikan oleh M selaku Kepala Sekolah.

> "Mulai berdirinya sekolah ini mbak, sudah mengajukan bantuan dana, ya Alhamdulillah dana dapat dari mana-mana mbak"[17]

Disampaikan juga oleh GM yang sebagai komite sekolah.

> "Bantuan dana itu sudah dari dulu mbak, kalau Yayasan tidak mengajukan bantuan dana, belum tentu sekolah dapat bantuan dana mbak"[18]

Kedua pendapat disetujui oleh MU. Bahwa mulai tahun 2011 sekolah mendapatkan bantuan dana.

> "Mulai tahun 2011 sudah dapat bantuan dana mbak kan berdirinya sekolah ini tahun 2011, jadi Yayasan mengajukan bantuan dana. Dan setiap tahun kadang ada peningkatan bantuan dana, kadang juga bantuan dana rendah mbak"[19]

Dapat disimpulkan bahwa sejak tahun 2011 sekolah sudah mendapatkan bantuan dana dari manapun, karena Yayasan berusaha mengajukan bantuan dana kepada donatur-donatur dan para alumni yang sudah sukses. Dan juga setiap tahun kadang ada peningkatan biaya walaupun peningkatannya sedikit, kadang ada penurunan.

Selanjutnya keterlibatan Komite Sekolah dalam hal perencanaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah ini.

---

[16] Observasi pada tanggal 12 Juni 2017

[17] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (10-07-17; 14:15)

[18] Hasil wawancara dengan Komite Sekolah Bapak Ghafur Mukhlis, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (10-07-17; 14:10)

[19] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (10-07-17; 13:40)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut M mengungkapkan bahwa Komite sekolah selalu mendukung kegiatan di sekolah. Berikut hasil wawancara dengan M yaitu:

> "Kebetulan komite sekolah disini adalah guru disini juga dan juga wali murid dari peserta didik disini, karena komite itu harus dari wali murid. Komite selalu mendukung kegiatan sekolah apapun itu yang penting sumber dan pengeluaran itu jelas, karena setiap pengajuan RAPBS ataupun laporan RAPBS, laporan keuangan baik itu ke Yayasan ataupun ke Dinas Provinsi itu selalu diketahui oleh komite."[20]

Informan MU mengungkapkan hal yang sama dengan M selaku Kepala sekolah. Bahwasanya Komite sekolah selalu mendukung kegiatan asal jelas.

> "Bapak Komite selalu terlibat dalam perencanaan pembiayaan karena termasuk orang penting dalam hal perencanaan, dan beliau selalu mendukung kegiatan sekolah."[21]

Dan berikut jawaban dari GM selaku Komite Sekolah bahwa beliau selalu terlibat dalam hal apapun dan beliau mendukung kegiatan-kegiatan disekolah.

> "Saya selalu terlibat dalam hal apapun di sekolah ini, apalagi tentang perencanaan pembiayaan, dan saya selalu mendukung kegiatan di sekolah ini asalkan jelas."[22]

Jadi sudah jelas bahwa Komite Sekolah selalu dilibatkan dalam hal apapun yang menyangkut sekolah bahkan selalu mendukung kegiatan di sekolah.

Jadi perencanaan pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah Galis yaitu dimulai dari menyusun RAPBS yang terlibat dalam penyusunan RAPBS yaitu: Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Bendahara, dan Ketua Yayasan. Sumber dana di SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan mendapatkan dari berbagai donatur maupun alumni dan juga dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Dana tersebut dialokasikan untuk kebutuhan sekolah dan yang menjadi prioritas utama yaitu Laboratorium dan

[20] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (11-06-17; 09:30)
[21] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (12-06-17; 08:35)
[22] Hasil wawancara dengan Komite Sekolah Bapak Ghafur Mukhlis, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 11:10)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarana prasarana. Sesuai pada saat Peneliti observasi ke sekolah bahwa Laboratorium disana masih kurang memadai dan sarana disana seperti kursi sudah banyak yang rusak, sedangkan prasarana sekolah kurang luas halamannya dan kelasnya hanya ada beberapa ruangan. Sedangkan dokumen dari RAPBS ada di lampiran belakang.

Tabel 4.4

Triangulasi Perencanaan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
- Cara mengelola biaya pendidikan	Penerimaan dan pengeluaran dana dicatat, dan sekolah membuat RAPBS	Berhubung Peneliti tidak bisa ikut terlibat dalam rapat karena rapatnya sudah lama sebelum Peneliti melakukan observasi di SMK Nurul Karomah jadi Peneliti hanya dapat hasil rapat (Notulen)	Lampiran RAPBS Yang telah di sahkan oleh Kepala Sekolah
- Cara menyusun RAPBS	Penerimaan dan pengeluaran dicatat dan dimasukkan ke RAPBS	-	Lampiran RAPBS Yang telah di sahkan oleh Kepala Sekolah
- Yang terlibat dalam penyusunan RAPBS	Bendahara, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, semua staff guru dan Orangtua siswa	-	Lampiran RAPBS Yang telah di sahkan oleh Kepala Sekolah
- Waktu diadakan rapat pembiayaan	setiap tahun biasanya di akhir tahun	Berhubung Peneliti tidak bisa ikut terlibat dalam rapat karena rapatnya sudah lama sebelum Peneliti melakukan	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		observasi di SMK Nurul Karomah jadi Peneliti hanya dapat hasil rapat (Notulen)	
- Sumber dana di SMK Nurul Karomah	dana BOS, Yayasan, donatur alumni, biaya praktek dari siswa	Melihat secara langsung ada siswa yang membayar	-
- Mulai dari tahun berapa ada bantuan dana	tahun 2011 sejak berdirinya sekolah	-	-
- Peningkatan dana dari tahun ke tahun	Kadang meningkat kadang rendah	Peneliti melihat secara langsung perkembangan dana dari tahun ke tahun	Lampiran RAPBS Yang telah di sahkan oleh Kepala Sekolah
- Keterlibatan komite sekolah	Selalu terlibat	-	-

2. Pelaksanaan pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan

Setelah perencanaan pembiayaan pendidikan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembiayaan pendidikan. Dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan ada dua kegiatan yaitu : Penerimaan dana dan pengeluaran dana. Seperti yang ditanyakan Peneliti kepada dua informan.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah menurut M selaku Kepala Sekolah.

> "Ya seperti tadi mbak ada dana BOS khusus untuk keperluan sekolah, ada dana SPP untuk praktek siswa, dan kalau gaji itu dari Yayasan."[23]

[23] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (11-06-17; 10:00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini diungkapkan juga oleh MU selaku bagian Keuangan hanya saja ada penambahan dari MU.

> "Pelaksanaan pembiayaan di SMK Nurul Karomah ada dua kegiatan mbak yang pertama penerimaan dana dan kedua pengeluaran dana. Penerimaan dana, dana itu kan sumbernya dari SPP siswa, dan dari BOS. Sedangkan gaji guru dari Yayasan. Jika SPP siswa itu untuk biaya praktek dan biaya SPP itu laporannya ke Bendahara, jika dana BOS untuk keperluan kegiatan pembelajaran dan laporannya ke Dinas Provinsi. Sedangkan pengeluaran dana digunakan untuk kebutuhan sekolah seperti membeli buku, peralatan sekolah, penambahan komputer dan sejenisnya. Intinya pengeluaran itu untuk pendukung kelancaran kegiatan pembelajaran.."[24]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembiayaan pendidikan ada dua yaitu penerimaan dana dan pengeluaran dana. Penerimaan dana ini dari SPP siswa (biaya praktek), dari BOS, kecuali gaji guru dari Yayasan. Penerimaan dana di SMK Nurul Karomah ini juga dicatat dalam laporan agar jelas berapa dana yang diterima, sedangkan pengeluarannya digunakan untuk kebutuhan sekolah untuk menunjang penyelenggaran pendidikan.

Selanjutnya Peneliti bertanya tentang dana tersebut dialokasikan untuk apa saja di SMK Nurul Karomah ini.

Hal ini disampaikan oleh M, bahwasanya dana tersebut dialokasikan untuk semua kebutuhan sekolah baik intra maupun ekstra, proses pembelajaran juga dan sebagainya.

> "Semua kebutuhan di sekolah, baik itu sifatnya ekstra maupun intra, proses pembelajaran, seperti pembelian buku, pembelian seragam untuk guru dan lain-lain, kecuali gaji guru tetap dari Yayasan."[25]

Pendapat tersebut juga disepakati oleh MU selaku bagian Keuangan, berikut hasil wawancara Peneliti dengan MU.

---

[24] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (12-06-17; 08:35)

[25] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (11-06-17; 09:20)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Ya pastinya untuk semua kebutuhan di sekolah mbak, untuk kegiatan ekstra dan intra."[26]

Jadi dapat disimpulkan bahwa dana tersebut dialokasikan untuk semua kebutuhan sekolah baik kegiatan ekstra dan intra, proses pembelajaran, pembelian Alat Tulis Kantor (ATK), dan kecuali gaji guru yang mendapatkan dari Yayasan.

Selanjutnya yang menjadi prioritas dalam pengalokasian dana di SMK Nurul Karomah. Yang paling penting dari penggunaan biaya di sekolah tersebut.

Berikut hasil wawancara Peneliti dengan informan M. Bahwa M mengungkapkan prioritas ada dua yaitu Laboratorium dan Sarana Prasarana.

> "Prioritas ada dua yaitu di LAB dan Sarana Prasarana mbak."[27]

Pendapat disetujui oleh MU selaku bagian Keuangan, bahwa memang prioritas utama LAB dan kedua Sarana Prasarana. Karena setiap tahun pasti ada yang rusak dan ada perbaikan barang di sekolah.

> "Prioritas utama sebetulnya ada di (LAB / alat) karena kami itu lebih ke praktek, lebih ke alat cuma alat itu sendiri setiap tahun rusak, misalnya komputer, setiap tahun kami membeli 3 sampai 4 komputer, maksimal itu 4, minimal 2. Setiap tahun itu membeli yang namanya komputer, tapi setiap tahun juga rusak dan peralatan yang lain untuk kebutuhan praktek misal RJ45, kabel, dan lain-lain. Terus yang kedua (Sarana Prasarana) setiap tahun pasti ada penambahan atau pembenahan ruang kelas seperti pengecatan, atau meja dan bangku. Akhir tahun (setiap tahun) pasti ada yang rusak, jadi awal tahun nanti melihat kondisi siswa kurang berapa yang belum ada bangkunya nanti di perbaiki."[28]

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi prioritas dalam pengalokasian dana yaitu ada dua LAB dan Sarana Prasarana. LAB kekurangan komputer dan setiap tahun pasti membeli lagi, dan juga kebutuhan praktek lainnya. Sedangkan sarana

---

[26] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (12-06-17; 08:35)
[27] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (11-06-17; 09:25)
[28] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (12-06-17; 08:35)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prasarana setiap tahun pasti ada sarana yang rusak dan juga ada pembenahan ruang kelas seperti pengecatan. Dari observasi langsung oleh peneliti, bangku-bangku dikelas tertata rapi dan masih bisa dipakai belum ada yang rusak. Sedangkan di Laboratorium Komputer masih berantakan karena sekolah baru selesai mengadakan Haflah Imtihan sehingga Laboratorium dipergunakan juga.[29]

Selanjutnya Peneliti bertanya bentuk laporan keuangan di SMK Nurul Karomah Galis.

Menurut M bentuk laporan ada dua yaitu laporan ke Yayasan dan ke Dinas Provinsi.

> "Laporan di SMK Nurul Karomah ini ada dua laporannya mbak yaitu ke Yayasan dan ke Dinas Provinsi"[30]

Sedangkan menurut MU selaku Bendahara mengungkapkan hal yang sama hanya saja ada penambahan kalimat.

> "Laporan disini mbak ada dua yaitu jika gaji guru laporan ke Yayasan sedangkan dana BOS laporan ke Dinas Provinsi atau Dinas Kabupaten mbak"[31]

Dapat disimpulkan bahwa laporan di SMK Nurul Karomah Galis ada dua yaitu laporan gaji guru ke Yayasan dan laporan dana BOS ke Dinas Provinsi.

Selanjutnya Peneliti bertanya khusus kepada M selaku Kepala Sekolah tentang berbasis apakah bentuk desain anggaran di SMK Nurul Karomah Galis.

Subyek M hanya mengungkapkan bahwa di SMK Nurul Karomah bentuk desain anggaran menggunakan berbasis program.

---

[29] Observasi pada tanggal 11 Juni 2017
[30] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (10-07-17; 14:30)
[31] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (10-07-17; 13:55)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bentuk desain anggaran berbasis program mbak"

Jadi Peneliti hanya bisa menyimpulkan bahwa bentuk desain anggaran di SMK Nurul Karomah berbasis program atau kebutuhan.[32]

Tabel 4.5

Triangulasi pelaksanaan pengelolaan pembiayaan pendidikan

Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
- Pelaksanaan penerimaan dana	Penerimaan dana BOS, dan penerimaan gaji dari Yayasan	-	Lampiran RAPBS yang telah disahkan oleh Kepala Sekolah
- Pelaksanaan pengeluaran dana	Intinya pengeluaran itu untuk pendukung kelancaran kegiatan pembelajaran	Membeli peralatan Alat Tulis Kantor	Lampiran RAPBS yang telah disahkan oleh Kepala Sekolah
- Dana dialokasikan untuk apa saja	Semua kebutuhan sekolah	-	-
- Prioritas pengalokasian dana	Sarana prasarana dan laboratorium	Peneliti melihat keadaan langsung	Ada bukti foto-foto
- Bentuk laporan	Laporan di SMK Nurul Karomah ini ada dua laporannya mbak yaitu ke Yayasan dan ke Dinas Provinsi	-	-
- Bentuk desain anggaran	Bentuk desain anggaran berbasis program	-	-

[32] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, melalui via telepon dengan Bapak Mahmud Galis, Bangkalan (15-07-17; 18:10)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Evaluasi pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan

Yang terakhir evaluasi pembiayaan pendidikan. Dimana evaluasi ini sama halnya dengan pertanggung jawaban. Berikut hasil wawancara dengan MU selaku Bendahara di SMK Nurul Karomah Galis.

Laporan keuangan di SMK Nurul Karomah ada dua yaitu laporan ke Yayasan dan ke Dinas Provinsi.

> "Untuk laporan mbak biasanya honor guru laporan ke Yayasan, pokoknya biaya yang dari Yayasan laporannya ke Ketua Yayasan, sedangkan yang dana BOS laporannya ke Dinas Provinsi, dan yang mengajukan laporan tersebut Kepala Sekolah didampingi oleh Komite Sekolah."[33]

Jadi dapat disimpulkan bahwa di laporan keuangan di SMK Nurul Karomah ada dua yaitu laporan ke Yayasan untuk honor guru dan sumber dana dari Yayasan, sedangkan dana BOS laporan ke Dinas Provinsi.

Selanjutnya laporan biaya praktek siswa. Bahwasanya yang bertanggung jawab biaya praktek siswa tersebut Bendahara dan melaporkan ke Kepala Sekolah.

> "Biaya praktek itu yang bertanggung jawab yaitu saya sendiri, biaya praktek di SMK ini per siswa membayar 50.000 karena di SMK Nurul Karomah hanya ada satu Jurusan yaitu TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan dilaporkan ke Kepala Sekolah."[34]

Peneliti melihat langsung saat siswa melakukan pembayaran di kantor dan ditangani oleh Bendahara.[35]

Terakhir pengesahan laporan keuangan yang di sahkan oleh Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan.

---

[33] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (04-8-2017; 08:00)
[34] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (04-8-2017; 08:00)
[35] Observasi pada tanggal (04-8-2017; 08:00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Di SMK setiap pengeluaran untuk pembiayaan pendidikan harus di tandatangani oleh Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan. Akan tetapi, setiap anggaran yang diajukan kepada pihak Yayasan akan dipelajari terlebih dahulu oleh Yayasan apakah anggaran yang diajukan layak untuk disetujui atau tidak."[36]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengesahan di SMK Nurul Karomah Galis dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan, sebelum disetujui laporan tersebut dipelajari oleh Ketua Yayasan.

Tabel 4.6

Triangulasi evaluasi pengelolaan pembiayaan pendidikan

Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
- Laporan Keuangan	Ada dua laporan yaitu laporan ke Yayasan dan laporan ke Dinas Provinsi	-	-
- Laporan biaya praktek siswa	Bendahara bertanggungjawab atas biaya praktek siswa	Peneliti melihat secara langsung pada saat siswa melakukan pembayaran di kantor	-
- Pengesahan laporan keuangan	Pengeluaran pembiayaan pendidikan disahkan oleh Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan	-	-

[36] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (04-8-2017; 08:00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kepuasan peserta didik di SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan

Kepuasan adalah terpenuhinya kebutuhannya. Jika Peneliti mengaitkan dalam pengelolaan biaya pendidikan, kesesuaian biaya pendidikan dengan keadaan perekonomian di Desa.

Berikut pertanyaan Peneliti kepada dua informan tentang biaya di SMK Nurul Karomah relatif mahal atau sudah cukup sesuai dengan perekonomian di Desa Galis.

Menurut AR selaku orangtua peserta didik dan juga mewakili kebutuhan peserta didik. Berikut hasil wawancara dengan AR pekerja supir truk.

> "Biaya disana sudah cukup sesuai keadaan ekonomi di desa kami mbak. Sekolah mengerti akan keadaan di Desa kami, jadi mungkin sekolah meringankan beban biaya kepada kami sebagai masyarakat Desa Galis."[37]

Sedangkan menurut MU selaku bagian Keuangan yang jawabannya sinkron dengan orangtua siswa di SMK Nurul Karomah. Berikut hasil wawancara dengan MU yaitu :

> "Saya dan rekan-rekan sudah berpikir matang-matang, dan dirapatkan bersama, bahwa masalah biaya di sekolah ini sebisa mungkin tidak membayar mahal, karena kita melihat dari kondisi Desa disini, dan kondisi perekonomian Desa ini. Menurut saya sudah cukup sesuai biaya pendidikan di sekolah ini dengan perekonomian di Desa ini. Saya belum pernah mendengar wali murid mengeluh masalah biaya di sekolah ini."[38]

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara jawaban dari Informan AR dan MU. Informan AR merasa sudah cukup dengan biaya pendidikan di sekolah artinya Informan AR sudah puas dengan biaya di SMK Nurul Karomah. Sedangkan dari sekolah memang merencanakan biaya pendidikan di SMK Nurul Karomah dengan berusaha menyesuaikan dengan keadaan ekonomi di Desa Galis tersebut.

---

[37] Hasil wawancara dengan Bapak Abdur Rohman, di kediaman Bapak Abdur Rohman desa Galis, Bangkalan (13-06-17; 07:30)

[38] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 08:00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dalam perencanaan biaya pendidikan wali murid dilibatkan atau tidak. Karena biaya pendidikan juga mendapatkan dari wali murid selaku orangtua yang menyekolahkan anaknya tersebut.

Menurut AR sekolah selalu melibatkan wali murid hanya saja melalui Undangan.

> "Dalam perencanaan biaya pendidikan wali murid dilibatkan melalui pemberitahuan surat pengantar (undangan) terhadap orangtua siswa dan jika ada waktu orangtua siswa juga diajak mengikuti rapat. Pihak sekolah mengerti kalau disini orang desa sibuk kerja mbak, ini juga demi anak mbak."[39]

Sedangkan menurut MU mengungkapkan hal yang sama, yaitu :

> "Tentunya, demi kelancaran biaya pendidikan di sekolah, hanya saja dalam melibatkan wali murid kita transparan. Kita menyebar undangan untuk para wali murid perihal perencanaan biaya pendidikan, dan jika memungkinkan atau ada waktu kosong, kami mengundang wali murid dalam rapat perencanaan biaya pendidikan."[40]

Jadi sudah jelas bahwa wali murid dilibatkan dalam hal perencanaan biaya pendidikan walaupun lewat Undangan setidaknya ada pemberitahuan mengenai biaya pendidikan. Dari jawaban itu ada kesesuaian antara wali murid dengan pihak sekolah.

Selanjutnya Peneliti bertanya dalam hal pengelolaan pembiayaan pendidikan fasilitas yang digunakan sudah lengkap atau belum.

Berikut hasil wawancara dari MU selaku Bendahara.

> "Sudah cukup lengkap mbak fasilitas dalam mengelola biaya pendidikan karena hanya butuh komputer lengkap dengan printer"

Peneliti bertanya tentang pelayanan di SMK Nurul Karomah. Bagaimanapun sekolahnya, sekolah harus memberi pelayanan kepada peserta didik maupun dengan wali murid.

---

[39] Hasil wawancara dengan Bapak Abdur Rohman, di kediaman Bapak Abdur Rohman desa Galis, Bangkalan (13-06-17; 07:30)

[40] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 08:00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ungkapan dari AR selaku orangtua siswa yang merasakan pelayanan di sekolah SMK Nurul Karomah.

> "Menurut saya sebagai orangtua dari siswa yang menyekolahkan anaknya di SMK Nurul Karomah, pelayanan disana sudah baik, bahkan orang-orang disana ramah,iya karena mereka rata-rata lulusan Pondok jadi apa yang sudah diajarkan di Pondok mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, bagus juga mbak."[41]

Sedangkan menurut MU, pihak sekolah akan berusaha melayani dengan sebaik mungkin.

> "Untuk pelayanan ke peserta didik semaksimal mungkin kami melayani sebaik-baiknya. Karena mereka berhak mendapatkan pelayanan yang baik, agar mereka senang dan betah sekolah di SMK Nurul Karomah ini."[42]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang baik akan memberi kesan baik dan rasa puas. Seperti Informan AR yang mengatakan bahwa pelayanan di SMK Nurul Karomah itu baik dan ramah. Sedangkan Informan MU mengatakan bahwa semaksimal mungkin pihak sekolah melayani peserta didik dan wali murid dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya apakah pengelolaan pembiayaan pendidikan berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik atau wali murid.

Menurut AR jelas berpengaruh. Berikut hasil wawancara Peneliti dengan AR selaku orangtua peserta didik.

> "Ya jelas mbak kalau pengelolaan pembiayaan pendidikan baik orangtua kan senang mbak."[43]

---

[41] Hasil wawancara dengan Bapak Abdur Rohman, di kediaman Bapak Abdur Rohman desa Galis, Bangkalan (13-06-17; 07:30)
[42] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 08:00)
[43] Hasil wawancara dengan Bapak Abdur Rohman, di kediaman Bapak Abdur Rohman desa Galis, Bangkalan (13-06-17; 07:30)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan MU mengungkapkan bahwa ada pengaruh antara pengelolaan pembiayaan pendidikan dengan kepuasan peserta didik.

> "Sangat berpengaruh karena kalau di pengelolaan itu sudah baik, peserta didik akan merasa nyaman dan puas. Prioritas utama bagi kami itu kepuasan, kenyamanan peserta didik dalam menimba ilmu di SMK Nurul Karomah mbak."[44]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan sangat berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik atau wali murid, karena menyangkut kenyamanan peserta didik dan juga tidak orangtua peserta didik yang telah menyekolahkan anaknya.

Tabel 4.7

Triangulasi kepuasan peserta didik

Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
- Biaya relatif mahal atau sudah cukup sesuai perekonomian di desa Galis	Sekolah tidak mau memberatkan orangtua siswa	Melihat suasana di desa Galis dan bertanya-tanya perekonomian di desa Galis	-
- Keterlibatan wali murid dalam perencanaan pembiayaan	Selalu dilibatkan dan diundang dalam perencanaan pembiayaan	-	-
- Fasilitas dalam mengelola biaya pendidikan	Sudah cukup lengkap untuk mendukung kelancaran pengelolaan pembiayaan	Peneliti melihat bahwa fasilitas untuk bendahara sudah lengkap	Bukti foto fasilitas pendukung pengelolaan pembiayaan
- Cara memberi pelayanan terhadap peserta didik	Jawaban antara orangtua siswa dan bendahara	Melihat cara melayani peserta didik sangat	-

[44] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 08:10)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sinkron bahwasanya pelayanan di SMK Nurul Karomah semuanya melayani dengan baik	ramah karena staff di kantor lulusan pondok Nurul Karomah Galis Bangkalan	
- Pengelolaan pembiayaan pendidikan mempengaruhi kepuasan peserta didik	Sangat berpengaruh karena kalau di pengelolaan itu sudah baik, peserta didik akan -merasa nyaman dan puas.	-	-

C. PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disampaikan hasil analisis data atau pembahasan tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam kepuasan peserta didik. Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan kepada subyek dan pemaparan data yang telah disampaikan diatas.

1. Perencanaan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal, SMK Nurul Karomah Galis Bangkalan sebagai harapan masyarakat di Desa Galis dalam menjalankan kegiatan pendidikan berusaha sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. SMK Nurul Karomah Galis melakukan berbagai hal dalam perencanaan antara lain dalam hal pembiayaan pendidikan.

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.[45] Sedangkan pengelolaan pembiayaan pendidikan

[45] Muhammad Anis, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SDIT Assalamah Ungaran*, Skripsi hlm 17-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah pengelolaan semua bentuk keuangan baik usaha memperoleh atau mengumpulkan modal untuk membiayai aktifitas atau kegiatan program pendidikan yang secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Perencanaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah Galis dimulai dengan menyusun RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah). RAPBS adalah rencana biaya dan pendanaan rinci untuk tahun pertama RPS dan RPM. RAPBS dan RAPBM merupakan dokumen anggaran sekolah dan madrasah resmi yang harus ditandatangani oleh Komite Sekolah dan Komite Madrasah dan Kepala Sekolah dan Kepala Madrasah serta penanggung jawab perumusan RAPBS dan RAPBM, untuk menjadi anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dan Madrasah (APBS dan APBM).[46]

Penyusunan RAPBS dilakukan diawal tahun, pada saat siswa mulai masuk dan diterima disekolah setelah itu melakukan penghitungan jumlah siswa yang masuk. Tak hanya menghitung siswa yang masuk, tapi jika ada pembelian sarana atau yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran itu dicatat dalam laporan Keuangan. Dalam penyusunan RAPBS disekolah SMK Nurul Karomah Galis yang terlibat yaitu Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Ketua Yayasan, bendahara, semua staff guru dan orangtua siswa.

setiap tahun juga diadakan rapat penyusunan RAPBS, biasanya akhir tahun tetapi bulannya berbeda-beda, hasil dari rapat tahun lalu pada tanggal 06 Juni 2016 hari Senin yaitu perbaikan rencana penyusunan RAPBS untuk tahun depan, merencanakan penambahan komputer, perbaikan gedung, dan membahas perkembangan sekolah di masa yang akan datang dan terakhir rapat itu disahkan oleh bapak Kepala Sekolah.[47]

---

[46] Di akses dari www.academia.edu pada tanggal 14 Juli 2017 pukul 09.37.
[47] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (10-07-17; 13:35)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam upaya setiap pencapaian tujuan pendidikan baik bersifat kuantitatif dan kualitatif, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Oleh karena itu, pendidikan tanpa dukungan biaya yang memadai, proses pendidikan di sekolah tidak akan berjalan sesuai dengan harapan.[48]

Dalam hal ini bahwa perencanaan diartikan sebagai suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan ini mencakup kegiatan penting yaitu penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah atau Madrasah (RAPBS/M) dan pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah atau Madrasah (RAPBS/M).[49]

Biaya pendidikan di sebuah sekolah tidak hanya berasal dari peserta didik sendiri, karena untuk kelancaran kegiatan pembelajaran sangat tidak memadai jika sumber dana hanya diambil dari peserta didik. Di SMK Nurul Karomah Galis sumber dana yang didapat yaitu dari BOS, dari donatur yang alumni pondok sendiri, alumni MTs, SMA, dan SMK Nurul Karomah yang sudah sukses. Sedangkan gaji guru tetap dari Yayasan.[50]

Dana dari BOS selalu dipergunakan bahkan khusus untuk kegiatan pembelajaran di SMK Nurul Karomah Galis, tetapi selain daripada itu dana dipergunakan untuk melengkapi sarana yang kurang, dan untuk perbaikan prasarana. Di SMK Nurul Karomah Galis dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan belum ada rencana jangka panjang yang ada hanya rencana jangka pendek, sehingga dana dipakai hanya tiga bulan atau sampai satu semester.

---

[48] Suhirman, *Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Melalui Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri se Kabupaten Rembang Tahun 2011 (*Journal of Economic Education 1 (2) 2012) hlm. 118
[49] Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 47.
[50] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (12-06-17; 08:35)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak tahun 2011 sekolah sudah mendapatkan bantuan dana dari manapun, karena Yayasan berusaha mengajukan bantuan dana kepada donatur-donatur dan para alumni yang sudah sukses. Dan juga setiap tahun kadang ada peningkatan biaya walaupun peningkatannya sedikit, kadang ada penurunan.

Sesuai dengan teori yang terdapat dalam bukunya Mulyono bahwa pembiayaan adalah bagaimana mencari dana atau sumber dana dan bagaimana menggunakan dana itu dengan memanfaatkan rencana biaya standar, memperbesar modal kerja, dan merencanakan kebutuhan masa yang akan datang akan uang.[51]

Dalam hal perencanaan pembiayaan pendidikan, Komite Sekolah tidak pernah lepas dari keikutsertaan perencanaan pembiayaan pendidikan, karena Komite Sekolah berperan penting di dalamnya.

Proses penyusunan anggaran ini, Liphan mengungkapkan empat fase kegiatan pokok sebagai berikut:

a. Merencanakan anggaran, yaitu kegiatan mengidentifikasi tujuan, menentukan prioritas, menjabarkan tujuan kedalam penampilan operasional yang dapat di ukur, menganalisis alternatif pencapaian tujuan dengan analisis biaya yang mempengaruhi (cost-affectivivenes) dan membuat rekomendasi alternatif pendekatan untuk mencapai sasaran.
b. Mempersiapkan anggaran, yaitu menyesuaikan kegiatan dengan mekanisme anggaran yang berlaku, bentuknya, distribusi, dan sasaran program pengajaran perlu dirumuskan dengan jelas. Melakukan inventarisasi kelengkapan peralatan dan bahan-bahan yang tersedia.
c. Mengelola pelaksanaan anggaran, yaitu mempersiapkan pembukuan, melakukan pembelanjaan dan membuat transaksi, membuat perhitungan mengawasi pelaksanaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan.
d. Menilai pelaksanaan anggaran, yaitu menilai pelaksanaan program belajar mengajar, menilai bagaimana mencapai sasaran program serta membuat rekomendasi untuk perbaikan anggaran yang akan datang.[52]

[51] Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Jogjakarta:Ar-RUZZ MEDIA GROUP, 2010), hlm.87
[52] Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*...., hlm 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Setelah perencanaan keuangan sekolah selesai dan disetujui oleh semua pihak yang terlibat, maka langkah selanjutnya dalam manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah adalah pelaksanaan keuangan sekolah.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.[53]

Dalam pelaksanaan keuangan, Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Karomah Galis melakukan dua laporan yakni penerimaan biaya dan pengeluaran biaya untuk berbagai kebutuhan di sekolah.

a. Penerimaan Biaya

Penerimaan terhadap biaya pendidikan ditentukan oleh besarnya biaya yang diterima oleh sekolah atau madrasah dari setiap sumber pendanaan. Sumber pembiayaan pendidikan secara umum berasal dari pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan sumber-sumber lain.

Menurut MU selaku bagian Keuangan di SMK Nurul Karomah Galis mengatakan bahwa dana di SMK Nurul Karomah Galis bersumber dari orangtua siswa dan dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga dari donatur-donatur para alumni. Sedangkan gaji dari Yayasan.

Menurut Nanang Fattah bahwa sebagian besar penerimaan atau pendapatan biaya pendidikan selama ini berasal dari orangtua siswa.[54] Sedangkan dari orangtua bukan lagi yang namanya SPP tetapi berganti biaya praktek.

[53] T. Hani Handoko, MBA., *Manajemen*, (Yogyakarta, 2003), edisi 2, hlm. 167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerimaan dana di SMK Nurul Karomah ini juga dicatat dalam laporan agar jelas berapa dana yang diterima sehingga sinkron jika ada pengeluaran nantinya. Dalam penerimaan dana ini dilakukan oleh Bendahara dengan pencatatan terhadap setiap dana yang masuk dalam buku harian, buku ini berisi nama penyetor, kelas, dan jumlah uang yang disetorkan.

b. Pengeluaran Biaya

Kegiatan pengeluaran biaya pendidikan tentunya tidak menyimpang dari Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Pengeluaran biaya pendidikan yang terdapat dari segala sumber harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan sekolah yang telah dirancanakan.

SMK Nurul Karomah telah merencanakan pengeluaran dana untuk kebutuhan semua sekolah pendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Jumlah pengeluaran keseluruhan dalam satu semester yaitu 41.103.000,. dan berikut perincian dana pengeluaran yaitu : belanja pegawai 30.103.000,. sekitar 73%, belanja barang 700.000,. sekitar 2%, biaya operasional 600.000,. sekitar 1%, terakhir biaya lain-lain 9.700.000,. sekitar 24%. Dan sama dengan penerimaan, pengeluaran dana juga dicatat di laporan agar sesuai dengan dana yang diterima dan dana yang dikeluarkan untuk keperluan sekolah.

Pengeluaran biaya biasanya berupa biaya langsung dan biaya tidak langsung.[55] Biaya langsung ialah biaya yang langsung digunakan untuk operasional sekolah dan

[54] Nanang Fattah,. *Op Cit*. Hlm 47
[55] Mochammad Idhochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan, (*Bandung: Alfabeta, 2004) hlm. 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung dikeluarkan untuk kepentingan pelaksanaan proses belajar mengajar, terdiri atas dana pembangunan dan dana rutin.[56]

Sedangkan biaya tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan oleh siswa, orangtua dan masyarakat untuk menunjang keperluan yang tidak langsung.[57]

Pelaksanaan pengeluaran anggaran di sekolah disesuaikan dengan sumbernya, yaitu dana rutin, OPF, BP3 dan sebagainya. Berikut rincian penggunaan anggaran: Anggaran tersebut digunakan untuk:

a) Kegiatan peningkatan mutu pendidikan, antara lain peningkatan kemampuan profesional, supervisi pendidikan dan evaluasi.
b) Kegiatan ekstrakurikuler, antara lain usaha kesehatan sekolah (UKS), pramuka, olahraga, kreativitas seni.
c) Bahan pengajaran praktek, keterampilan, antara lain penambahan sarana pengajaran, bahan praktek.
d) Kesejahteraan Kepala Sekolah, guru dan pegawai.
e) Pembelian peralatan kantor dan alat tulis kantor.
f) Pengembangan perpustakaan.
g) Pembangunan sarana fisik sekolah.
h) Biaya listrik, telepon, air dan surat menyurat.
i) Dana sosial seperti bantuan kesehatan, pakaian seragam.
j) Biaya pemeliharaan gedung, dan pekarangan sekolah.[58]

Dana masuk yang bersumber dari semua pihak termasuk dari donatur akan dicatat dalam laporan Keuangan, setelah itu semua pihak yang terlibat dalam

[56] Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 168
[57] Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 24
[58] Di akses dari www.academia.edu pada tanggal 14 Juli 2017 pukul 09.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyusunan RAPBS mulai merencanakan pengalokasian dana tersebut, dan dana di SMK Nurul Karomah Galis dialokasikan untuk semua kebutuhan di sekolah seperti yang hasil wawancara dengan bapak M bahwa dana tersebut untuk semua kebutuhan disekolah baik itu sifatnya ekstra maupun intra, proses pembelajaran, seperti pembelian buku, pembelian seragam untuk guru dan lain-lain, kecuali gaji guru tetap dari Yayasan.[59]

Dana yang dialokasikan tersebut setelah tersusun secara terperinci barulah yang paling penting kebutuhannya didahulukan. Yang menjadi prioritas di SMK Nurul Karomah Galis dalam masalah biaya pendidikan yaitu ada Laboratorium dan Sarana Prasarana, bagi ketiga Informan keduanya paling penting karena SMK Nurul Karomah Galis sekolah yang memfokuskan peserta didik lebih ke praktek (kejuruan).

Menurut Informan MU selaku bagian Keuangan mengatakan bahwa setiap tahun pasti ada sarana yang rusak dan setia tahun pasti ada penambahan komputer tiga hingga empat komputer. Selain itu juga ada penambahan sarana prasarana sesuai jumlah siswa yang belum mendapatkan bangku.[60]

Penjelasan diatas sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa biaya adalah jumlah uang yang disediakan (dialokasikan) dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen.[61] Yang menjadi prioritas dalam pengalokasian dana menurut ketiga subyek yang telah Peneliti wawancara yaitu ada dua sarana prasarana dan laboratorium.

---

[59] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mahmud, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (11-06-17; 09:20)
[60] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (12-06-17; 08:35)
[61] Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*...., hlm 80-90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan bentuk laporan di SMK Nurul Karomah Galis tersebut yaitu ada dua: Laporan gaji ke Yayasan dan Laporan untuk Dana BOS ke Dinas Provinsi. Sedangkan bentuak desain anggaran di SMK Nurul Karomah Galis berbasis program atau kebutuhan.

Anggaran program (*program budget system*) adalah bentuk anggaran yang dirancang untu mengidentifikasi biaya setiap program. Perhitungan anggaran berdasarkan pada perhitungan dari masing-masing jenis program.[62]

3. Evaluasi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Evaluasi pendidikan juga diartikan dengan proses untuk memberikan kualitas yaitu nilai dari kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan, yang mana proses tersebut berlangsung secara sistematis, berkelanjutan, terencana, dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur.[63]

Evaluasi dalam hal pembiayaan pendidikan harus terlaksana dengan baik, yang dilakukan SMK Nurul Karomah Galis dalam tahap evaluasi yaitu diadakannya laporan yang terdiri dari dua : laporan *pertama* laporan ke Yayasan yang berkaitan dengan honor guru dan anggaran yang bersumber dari Yayasan, laporan *kedua* laporan ke Dinas Provinsi yang berkaitan dengan dana BOS.

Sedangkan biaya praktek siswa yang bertanggungjawab yaitu Bendahara, siswa melakukan pembayaran di kantor. Pada saat itu Peneliti melihat secara langsung para siswa membayar biaya praktek.[64] Dan biaya praktek ini dilaporkan ke Kepala

[62] Nanang Fattah, *Standar Pembiayaan Pendidikan*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.56
[63] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda, 2010), cet. 2, hlm. 5 – 6.
[64] Observasi pada tanggal (04-8-2017; 08:00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah. Sebelum laporan tersebut diajukan terlebih dahulu oleh Yayasan apakah laporan tersebut disetujui atau tidak dan laporan tersebut harus ada tandatangan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan.

Evaluasi pembiayaan pendidikan sebagai pertimbangan menurut seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung- jawabkan. Tujuannya yaitu untuk mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya dan tingkat penggunaanya.[65]

4. Kepuasan Peserta Didik

Kepuasan peserta didik memang perlu karena jika peserta didik puas dengan pelayanan di sekolah, mereka akan bersemangat dalam belajarnya dan tidak akan terjadi masalah bagi sekolah. Maka dari itu kepuasan peserta didik tergantung kepada sekolah dalam mengelola biaya pendidikan. Pendidikan tanpa pengelolaan pembiayaan tidak akan berjalan dengan baik, tapi jika pengelolaan pembiayaan pendidikan berjalan dengan baik akan menimbulkan rasa kepuasan terhadap peserta didik.

Kepuasan peserta didik dalam hal pembiayaan dan keterlibatan wali murid dalam perencanaan pembiayaan pendidikan sangat penting karena untuk kenyamanan peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Di SMK Nurul Karomah Galis sangat memperhatikan kedua hal tersebut.

Biaya di SMK Nurul Karomah Galis sudah cukup bahkan sesuai dengan keadaan ekonomi di desa Galis Bangkalan. Informan AR mengatakan bahwa SMK Nurul Karomah Galis mengerti akan keadaan di desa Galis Bangkalan, dan menurut AR sekolah meringankan beban biaya kepada para wali murid yang menyekolahkan anaknya di SMK Nurul Karomah Galis.

[65] Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan Informan AR sudah jelas bahwa ada perasaan senang atau puas dari Informan AR sebagai orangtua dari siswa yang sekolah di SMK Nurul Karomah Galis.[66]

Bagian Keuangan di SMK Nurul Karomah juga memberikan jawaban dari pertanyaan yang Peneliti ajukan. Informan MU selaku bagian Keuangan mengungkapkan bahwa seluruh Staff yang terlibat dalam hal pengelolaan pembiayaan sudah berpikir secara matang dan mengadakan rapat bersama, bahwasanya masalah biaya di sekolah sebisa mungkin tidak ada bayaran mahal melihat dari kondisi perekonomian di Desa Galis Bangkalan. Dan sekolah pun tidak pernah mendapatkan teguran atau keluhan masalah biaya dari orangtua siswa.[67]

Dari penjelasan diatas bahwasanya sekolah tidak ingin menitikberatkan biaya mahal kepada peserta didik. Kesimpulannya bahwa antara AR selaku orangtua peserta didik dengan MU selaku bagian Keuangan terdapat kecocokan dalam menjawab. Sekolah memberikan biaya yang tidak mahal kepada peserta didik dan peserta didik merasa puas dengan biaya pendidikan di SMK Nurul Karomah Galis.

Selanjutnya keterlibatan wali murid dalam perencanaan pembiayaan pendidikan. Penting bagi sekolah untuk melibatkan wali murid dalam perencanaan pembiayaan pendidikan, karena wali murid juga berhak tahu perencanaan pembiayaan agar tidak ada konflik masalah keuangan.

Di SMK Nurul Karomah Galis sekolah selalu melibatkan wali murid walaupun hanya lewat surat pengantar, karena sekolah memahami bahwa masyarakat di desa

[66] Hasil wawancara dengan Bapak Abdur Rohman, di kediaman Bapak Abdur Rohman desa Galis, Bangkalan (13-06-17; 07:30)
[67] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 08:00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Galis adalah orang-orang pekerja keras. dan jika ada waktu senggang sekolah mengadakan rapat bersama.

Menurut MU wali murid selalu terlibat dalam perencanaan pembiayaan pendidikan hanya saja dalam melibatkan wali murid di SMK Nurul Karomah secara transparan.[68]

Penjelasan diatas sudah jelas dan sesuai dengan teori yang diungkapkan Kotler kepuasan adalah perasaan seseorang senang atau kecewa yang dihasilkan dari membandingkan kinerja yang dirasakan suatu produk (atau hasil) dalam kaitannya dengan harapan.[69]

Pengelolaan pembiayaan pendidikan terhadap kepuasan peserta didik yaitu bagaimana caranya melayani dan mengelola biaya pendidikan agar menghasilkan pengelolaan yang baik yang dapat membuat peserta didik dan orangtuanya puas dan senang.

Dalam mengelola biaya pendidikan bagian keuangan harus mempunyai fasilitas yang menunjang kelancaran dalam mengelola biaya pendidikan. Di SMK Nurul Karomah Galis fasilitas untuk mengelola biaya pendidkan sudah dikatakan cukup.

Penjelasan tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam kepuasan peserta didik sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zeithaml et al sebagaimana dikutip oleh Buchari Alma menjelaskn bahwa kepuasan adalah respon konsumen yang sudah terpenuhi keinginannya. Tanggapan atau reaksi konsumen karena keinginannya yang telah terpenuhi sesuai dengan apa yang diinginkan.[70]

---

[68] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 08:00)
[69] Prof. Dr. H. Buchari Alma, *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2005) hlm. 32
[70] *Ibid*.... hlm.32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah selalu berusaha melayani masyarakat dengan baik begitupula di SMK Nurul Karomah Galis. Seperti yang diungkapkan oleh MU bahwa semaksimal mungkin sekolah akan melayani dengan sebaik-baiknya, karena masyarakat berhak mendapatkan perlakuan yang baik.[71]

Sesuai dengan usaha sekolah dalam melayani, salah satu orangtua siswa merasakan pelayanan yang baik dari sekolah. Menurut AR pelayanan di SMK Nurul Karomah Galis sudah baik, orangnya ramah karena rata-rata lulusan pondok Nurul Karomah Galis Bangkalan.

Terakhir pengaruh pengelolaan pembiayaan pendidikan terhadap kepuasan peserta didik. Menurut AR bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan yang baik akan membuat orangtua yang menyekolahkan anaknya merasa senang. Dari penjelasan diatas sudah jelas bahwa orangtua senang karena pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMK Nurul Karomah Galis sudah baik.[72]

Begitupun menurut MU bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan sangat berpengaruh terhadap kepuasan orangtua siswa, karena kalau pengelolaan itu sudah baik, maka peserta didik akan merasa nyaman dan puas. Bagi sekolah prioritas dalam pelayanan yang utama itu kepuasan, kenyamanan peserta didik dalam menimba ilmu di SMK Nurul Karomah Galis.[73]

---

[71] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 08:00)
[72] Hasil wawancara dengan Bapak Abdur Rohman, di kediaman Bapak Abdur Rohman desa Galis, Bangkalan (13-06-17; 07:30)
[73] Hasil wawancara dengan Bendahara Bapak Mustofa, di SMK Nurul Karomah Galis, Bangkalan (14-06-17; 08:10)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id